

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Al-Badariyah Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Subjek penelitian dilakukan pada siswa kelas III yang berjumlah 10 orang , terdiri 5 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Jumlah guru di MI Al-Badariyah berjumlah 11 orang terdiri dari 4 orang guru laki-laki dan 7 orang guru perempuan.

Secara umum gambaran keadaan sekolah, sarana, dan prasarana yang dimiliki oleh MI Al-Badariyah Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur adalah sebagai berikut :

1. Ruang kelas berjumlah 6 buah
2. Ruang kepala sekolah, tata usaha, dan ruang dewan guru
3. Ruang perpustakaan
4. Halaman sekolah / lapangan olah raga
5. W.C.

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah beberapa orang-orang anak kelas III membaca masih dengan mengeja huruf-huruf menjadi suku kata, dan ini kalau dibiarkan akan menjadi hambatan untuk keberhasilan belajar di kelas berikutnya. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca cepat melalui pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*.

Adapun yang menjadi aspek penilaian pada penelitian ini adalah : kecepatan membaca per menit, keseriusan belajar, penggunaan tanda baca, dan menyimak isi bacaan. Tindakan kelas yang akan dilakukan dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III dilakukan dengan cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan partisipasi yang dibantu oleh guru, teman sejawat dan kepala sekolah untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) pada siklus pertama dan siklus kedua, sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas, dan skenario pembelajaran yang telah dibuat.
2. Pengamatan langsung, yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dalam meningkatkan kemampuan membaca anak.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan.

Pada pertemuan pertama peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan yaitu :

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia, dengan kompetensi dasar. Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (20-25 kalimat) yang dibaca secara nyaring.
- Membuat lembar observasi pengamatan.

- Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Membuat alat Evaluasi
- Menyiapkan jam untuk batas waktu

Tujuan pembelajaran:

- Siswa dapat membaca kalimat agak panjang (20-25 kalimat) per menit.
- Siswa dapat membaca lebih cepat
- Dalam membaca siswa dapat menggunakan tanda baca dan menyimak isi bacaan.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal (10 Menit)

- Guru mengucapkan salam
- Guru mencatat kehadiran siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran membaca
- Guru mengadakan appersepsi
- Guru menyampaikan materi

b) Kegiatan Inti (45 Menit)

- Guru membagi siswa dalam dua kelompok, sesuai dengan keahliannya
- Guru menyampaikan alat peraga yang digunakan
- Guru mendemonstrasikan cara penggunaan alat peraga kartu kalimat
- Kedua kelompok disuruh maju ke depan kelas
- Guru memberikan kartu secara acak pada siswa

- Siswa disuruh mencari pasangan kartu yang cocok dengan yang dimilikinya
- Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya
- Guru mengamati kegiatan anak dan mencatatnya

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- Guru membuat kesimpulan
- Guru memberikan penilaian/penghargaan pada siswa
- Guru memberikan pengayaan
- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan peneliti dan teman sejawat dalam KBM 2x 35 menit pada pertemuan pertama siklus I ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Persiapan		
	1. Membuat RPP	✓	
	2. Bahan pelajaran yang digunakan sesuai dengan alat peraga yang digunakan	✓	
	3. Menyiapkan tugas yang akan dikerjakan siswa	✓	
	4. Menyiapkan setting kelas	✓	
	5. Menyiapkan alat peraga dan fasilitas	✓	
II	Pelaksanaan		
	A. Pendahuluan		
	1. Memeriksa kesiapan siswa	✓	
	2. Menyampaikan indikator pembelajaran	✓	
	3. Memotivasi siswa	✓	

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
	4. Menuliskan judul materi di papan tulis	✓	
	5. Apersepsi	✓	
	6. Pengelolaan kelas	✓	
	B. Kegiatan Inti		
	1. Mengorganisasikan siswa dalam dua kelompok	✓	
	2. Memberi arahan cara kerja kelompok	✓	
	3. Membagikan lembar kerja siswa	✓	
	4. Menjelaskan cara penggunaan alat peraga	✓	
	5. Membimbing siswa dalam melaksanakan tugasnya	✓	
	6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	✓	
	7. Menunjukkan wibawa pada siswa	✓	
	8. Menggunakan media dan metode	✓	
	9. Menciptakan suasana kelas aktif , kreatif, efektif dan menyenangkan	✓	
	10. Menjawab setiap pertanyaan siswa	✓	
	11. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓	
	12. Melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang ditentukan		✓
	C. Kegiatan Akhir		
	1. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	✓	
	2. Memberi penilaian	✓	
	3. Memberi pengayaan berupa pesan dan saran	✓	
	4. Menyampaikan hasil penilaian	✓	
	5. Menutup pelajaran	✓	
III	Pengelolaan waktu		✓
IV	Pengelolaan Kelas	✓	
		28	2

Berdasarkan observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100 = \frac{28}{30} \times 100 \% = 93,33 \%$$

Hasil pengamatan pada siklus I dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana yang

diinginkan, meskipun masih ada beberapa aspek yang belum terlaksana karena terbatasnya alokasi waktu yang diberikan.

Melihat data observasi yang ada pada tabel, menunjukkan bahwa proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik, walaupun masih ada sedikit kekurangannya, maklum ini tahapan awal.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca secara berkelompok dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Observasi Kegiatan Kelompok Siswa Pertemuan Pertama Siklus I.

No	Aspek Pengamatan	Skor	
		Kel. 1	Kel. 2
I	Pendahuluan		
	1. Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	4	4
	2. Tanggapan siswa ketika disampaikan motivasi	4	4
II	Kegiatan Inti		
	1. Perhatian siswa ketika guru menyajikan materi	4	4
	2. Membentuk kelompok sesuai dengan petunjuk guru	3	4
	3. Keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran	5	4
	4. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran membaca	3	3
	5. Menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru	2	3
	6. Kecepatan membaca siswa dalam per menit	3	3
	7. Ketepatan membaca siswa	3	3
	8. Keseriusan siswa dalam menyimak isi bacaan	3	4
9. Menulis hasil pembelajaran di lembar kertas yang telah disediakan	4	4	

No	Aspek Pengamatan	Skor	
		Kel. 1	Kel. 2
III	Penutup Memberi kesimpulan materi yang telah dipelajari	-	-
	Jumlah	38	40
	Skor rata-rata	3,2	3,3

Keterangan:

Skor

Skor rata-rata

5 = sangat baik

4,0 – 5,0 = sangat baik

4 = baik

3,0 - < 4,0 = baik

3 = cukup

2,0 – <3,0 = cukup

2 = kurang

1,0 – < 2,0 = kurang

1 = kurang sekali

0,0 – < 1,0 = kurang sekali

0 = tidak melaksanakan

Berdasarkan data tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa kelompok 1 memperoleh skor rata-rata 3,2 dengan kategori baik dan kelompok 2 juga memperoleh skor rata-rata 3,3 dengan kategori baik. Kegiatan siswa yang perlu mendapat perhatian dan perlu ditingkatkan pada pertemuan berikutnya adalah menanyakan hal-hal yang belum jelas, kecepatan dan ketepatan bacaan, partisipasi di dalam menyimpulkan pelajaran.

c) Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat di lihat pada kedua tabel berikut ini.

Tabel 4.3. Observasi Lembar Penilaian Pertemuan Pertama Siklus I

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DINILAI DAN BOBOT NILAI																Jlh Skor	Nilai Akhir
		Keseriusan Belajar				Kecepatan Membaca				Tanda Baca				Menyimak Bacaan					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Abd. Sani		✓				✓				✓				✓			8	2,0
2	Haris			✓					✓				✓				✓	13	3,3
3	Hendra				✓				✓				✓				✓	16	4,0
4	Iwan				✓	✓					✓				✓			9	2,3
5	Misbah				✓				✓		✓						✓	12	3,0
6	Noor Baiti				✓	✓				✓				✓				7	1,8
7	Hikmah			✓		✓					✓				✓			8	2,0
8	Anisa			✓					✓				✓				✓	13	3,3
9	Syintia				✓				✓				✓				✓	14	3,5
10	Syafi'i		✓			✓				✓				✓				6	1,5
		0	2	3	5	4	1	1	4	2	4	3	1	2	3	4	1		
		2		8		5		5		6		4		5		5			
		20%		80%		50%		50%		60%		40%		50%		50%			

Keterangan:

4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = kurang

Berdasarkan data observasi di atas dapat dinyatakan bahwa ada 80% siswa yang telah serius dalam belajar, hanya ada 50% siswa yang mampu membaca cepat, dan hanya sekitar 40% siswa yang mampu membaca cepat dengan menggunakan tanda baca yang benar, serta hanya ada 50% siswa yang mampu menyimak bacaan dengan baik.

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan keseriusan belajar, kecepatan membaca, mengenal tanda baca, dan kemampuan menyimak bacaan, belum dapat

dikatakan berhasil karena masih belum memenuhi persentase yang disyaratkan kecuali pada keseriusan belajar mereka yang telah melebihi persentase yang ditentukan yaitu 80%. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi teman sejawat/kolaborator yang mencapai 80,00%.

Tabel 4.4. Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase
1	10	-	-	-
2	9	1	9	10
3	8	1	8	10
4	7	2	14	20
5	6	1	6	10
6	5	3	15	30
7	4	2	8	20
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
	Jumlah	10	60	100%
	Rata-rata		6,00	
	Tuntas	5		50%
	Tidak Tuntas	5		50%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar tes membaca siswa adalah 6,00. Hal ini berarti belum memenuhi standar ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 7,00. Sedangkan persentase ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan baru mencapai 50% karena hanya ada 5 siswa yang mencapai nilai 7 atau lebih.

Dengan demikian berarti hasil tes membaca siswa belum bisa dikatakan berhasil. Oleh karena itu perlu dilanjutkan tindakan kelas ini pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)**1) Persiapan.**

Pada pertemuan kedua peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan yaitu :

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia, dengan kompetensi dasar. Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (20-25 kalimat) yang dibaca secara nyaring.
- b) Membuat lembar observasi pengamatan.
- c) Membuat lembar Kerja Siswa (LKS)
- d) Membuat alat Evaluasi
- e) Menyiapkan jam untuk batas waktu
- f) Tujuan pembelajaran
 - Siswa dapat membaca kalimat agak panjang (20-25 kalimat) per menit.
 - Siswa dapat membaca lebih cepat
 - Dalam membaca siswa dapat menggunakan tanda baca dan menyimak isi bacaan.

2) Kegiatan Belajar Mengajar**a) Kegiatan Awal (10 Menit)**

- Guru mengucapkan salam
- Guru mencatat kehadiran siswa

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran membaca
- Guru mengadakan appersepsi
- Guru menyampaikan materi

b) Kegiatan Inti (45 Menit)

- Guru membagi siswa dalam dua kelompok, sesuai dengan keahliannya
- Guru menyampaikan alat peraga yang digunakan
- Guru mendemonstrasikan cara penggunaan alat peraga kartu kalimat
- Kedua kelompok disuruh maju ke depan kelas
- Guru memberikan kartu secara acak pada siswa
- Siswa disuruh mencari pasangan kartu yang cocok dengan yang dimilikinya
- Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya
- Guru mengamati kegiatan anak dan mencatatnya

c) Kegiatan Akhir (15 Menit)

- Guru membuat kesimpulan
- Guru memberikan penilaian/penghargaan pada siswa
- Guru memberikan pengayaan
- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan peneliti dan teman sejawat dalam KBM 2x 35 menit pada pertemuan kedua siklus I ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Persiapan		
	1. Membuat RPP	✓	
	2. Bahan pelajaran yang digunakan sesuai dengan alat peraga yang digunakan	✓	
	3. Menyiapkan tugas yang akan dikerjakan siswa	✓	
	4. Menyiapkan setting kelas	✓	
	5. Menyiapkan alat peraga dan fasilitas	✓	
II	Pelaksanaan		
	A. Pendahuluan		
	1. Memeriksa kesiapan siswa	✓	
	2. Menyampaikan indikator pembelajaran	✓	
	3. Memotivasi siswa	✓	
	4. Menuliskan judul materi di papan tulis	✓	
	5. Apersepsi	✓	
	6. Pengelolaan kelas	✓	
	B. Kegiatan Inti		
	1. Mengorganisasikan siswa dalam dua kelompok	✓	
	2. Memberi arahan cara kerja kelompok	✓	
	3. Membagikan lembar kerja siswa	✓	
	4. Menjelaskan cara penggunaan alat peraga	✓	
	5. Membimbing siswa dalam melaksanakan tugasnya	✓	
	6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	✓	
	7. Menunjukkan wibawa pada siswa	✓	
	8. Menggunakan media dan metode	✓	
	9. Menciptakan suasana kelas aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan	✓	
10. Menjawab setiap pertanyaan siswa	✓		
11. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓		
12. Melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang		✓	

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
	ditentukan		
	C. Kegiatan Akhir		
	1. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	✓	
	2. Memberi penilaian	✓	
	3. Memberi pengayaan berupa pesan dan saran	✓	
	4. Menyampaikan hasil penilaian	✓	
	5. Menutup pelajaran	✓	
III	Pengelolaan waktu	✓	
IV	Pengelolaan Kelas	✓	
		29	1

Berdasarkan observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100 = \frac{29}{30} \times 100 \% = 96,67 \%$$

Hasil pengamatan pada siklus I dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses pembelajaran dapat dilaksanakan lebih baik dari pertemuan pertama. Seperti penggunaan waktu yang tepat sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.

Melihat data observasi yang ada pada tabel, menunjukkan bahwa proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca secara berkelompok dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Observasi Kegiatan Kelompok Siswa Pertemuan Kedua Siklus I

No	Aspek Pengamatan	Kel. 1	Kel. 2
I	Pendahuluan		
	1. Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran 2. Tanggapan siswa ketika disampaikan motivasi	4 4	4 4
II	Kegiatan Inti		
	1. Perhatian siswa ketika guru menyajikan materi	4	5
	2. Membentuk kelompok sesuai dengan petunjuk guru	4	5
	3. Keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran	5	5
	4. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran	4	4
	membaca	3	4
	5. Menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru	4	4
	6. Kecepatan membaca siswa dalam per menit	3	4
	7. Ketepatan membaca siswa		
8. Keseriusan siswa dalam menyimak isi bacaan	4	3	
9. Menulis hasil pembelajaran di lembar kertas yang telah disediakan	4	5	
III	Penutup		
	Memberi kesimpulan materi yang telah dipelajari	3	4
	Jumlah	47	51
	Skor rata-rata	3,8	4,25

Keterangan:

Skor

Skor rata-rata

5 = sangat baik

4,0 – 5,0 = sangat baik

4 = baik

3,0 - < 4,0 = baik

3 = cukup

2,0 – <3,0 = cukup

2 = kurang

1,0 – < 2,0 = kurang

1 = kurang sekali

0,0 – < 1,0 = kurang sekali

0 = tidak melaksanakan

Berdasarkan data tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa kelompok 1 telah memperoleh skor 3,8 dengan kategori baik sedangkan kelompok 2 memperoleh skor 4,25 dengan kategori sangat baik. Dari data tersebut di atas

terlihat bahwa kedua kelompok telah mampu meningkatkan aktivitas mereka dari pertemuan sebelumnya. Namun yang masih perlu mendapat perhatian terutama pada kelompok 1 adalah partisipasi mereka dalam pembelajaran, kecepatan membaca dan keikutsertaan dalam menyimpulkan materi pelajaran. Sedangkan pada kelompok 2 yang perlu mendapat perhatian adalah keseriusan mereka di dalam mengikuti pelajaran.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada kedua tabel berikut ini.

Tabel 4.7. Observasi Lembar Penilaian Pertemuan Kedua Siklus I

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DINILAI DAN BOBOT NILAI																Jlh skor	Nilai Akhir
		Keseriusan Belajar				Kecepatan Membaca				Tanda Baca				Menyimak Bacaan					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Abd. Sani			✓				✓					✓			✓		13	3,3
2	Haris			✓				✓				✓					✓	15	3,8
3	Hendra				✓			✓				✓					✓	16	4
4	Iwan				✓		✓				✓					✓		11	2,8
5	Misbah				✓			✓			✓					✓		14	3,5
6	Noor Baiti				✓		✓				✓				✓			10	2,5
7	Hikmah				✓		✓					✓				✓		12	3
8	Anisa			✓				✓				✓					✓	14	3,5
9	Syintia				✓			✓				✓				✓		15	3,8
10	Syafi'i			✓				✓			✓				✓			9	2,5
				4	6		3	2	5		3	3	4		2	5	3		
		0%	100%	30%	70%	30%	70%	20%	80%										

Keterangan:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Berdasarkan data observasi di atas dapat dinyatakan bahwa keseluruhan siswa atau 100% telah memperlihatkan keseriusan mereka di dalam belajar, hanya ada 70% siswa yang mampu membaca cepat, dan ada sekitar 70% siswa yang mampu membaca cepat dengan menggunakan tanda baca yang benar, serta ada 80% siswa yang mampu menyimak bacaan dengan baik.

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan keseriusan belajar, mengenal tanda baca, dan kemampuan menyimak bacaan, sudah dapat dikatakan berhasil karena telah memenuhi persentase yang disyaratkan, kecuali kemampuan anak membaca cepat yang belum dapat memenuhi ketentuan yang disyaratkan yaitu 75%.

Tabel 4.8. Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase
1	10	-	-	-
2	9	1	9	10
3	8	2	16	20
4	7	2	14	20
5	6	2	12	20
6	5	3	15	30
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
	Jumlah	10	66	100%
	Rata-rata		6,60	
	Tuntas	5		50%
	Tidak Tuntas	5		50%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar tes membaca siswa adalah 6,60. Sedangkan dari 10 siswa hanya 5 siswa atau

sekitar 50% yang mampu mencapai nilai ketuntasan minimal yang ditentukan, yaitu 7,00. Dengan demikian persyaratan tuntas belajar belum tercapai. Oleh karena itu, rata-rata nilai hasil belajar siswa perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format observasi kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa serta nilai hasil tes membaca pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksi hal-hal sebagai berikut:

- (1) Kegiatan pembelajaran membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dinyatakan bisa membantu untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.
- (2) Aktivitas dan kreativitas siswa juga lebih meningkat meskipun masih belum terlaksana sepenuhnya yang diharapkan, hal ini dapat dilihat:
 - a) Hasil tes membaca siswa pada pertemuan pertama dengan rata-rata nilai 6,00 dan pada pertemuan kedua rata-rata nilai 6,50.
 - b) Adapun yang menjadi penyebab dasar kurangnya kemampuan kelima oran anak dalam membaca cepat setelah menggunakan tipe *Make A Match* adalah karena masih lambat dalam memahami tentang tehnik atau cara pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* yang diajarkan, juga karena masih belum serius dalam belajar.

- c) Berdasarkan nilai yang diperoleh kelima orang siswa tersebut masih dibawah standar yang diinginkan dan berdasarkan hasil nilai rata-rata tes membaca tersebut, maka kegiatan pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* perlu dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan.

Pada pertemuan pertama peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan yaitu :

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia, dengan kompetensi dasar. Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (20-25 kalimat) yang dibaca secara nyaring.
- Membuat lembar observasi pengamatan. Membuat lembar Kerja Siswa (LKS)
- Membuat alat Evaluasi
- Menyiapkan jam untuk batas waktu

Tujuan pembelajaran

- Siswa dapat membaca kalimat agak panjang (20-25 kalimat) per menit.
- Siswa dapat membaca lebih cepat
- Dalam membaca siswa dapat menggunakan tanda baca dan menyimak isi bacaan.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal (10 Menit)

- Guru mengucapkan salam
- Guru mencatat kehadiran siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran membaca
- Guru mengadakan appersepsi
- Guru menyampaikan materi

b) Kegiatan Inti (45 Menit)

- Guru membagi siswa dalam dua kelompok, sesuai dengan keahliannya
- Guru menyampaikan alat peraga yang digunakan
- Guru mendemonstrasikan cara penggunaan alat peraga kartu kalimat
- Kedua kelompok disuruh maju ke depan kelas
- Guru memberikan kartu secara acak pada siswa
- Siswa disuruh mencari pasangan kartu yang cocok dengan yang dimilikinya
- Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang ditentukan diberi poin
- Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya
- Guru mengamati kegiatan anak dan mencatatnya

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- Guru membuat kesimpulan

- Guru memberikan penilaian/penghargaan pada siswa dengan memberi hadiah
- Guru memberikan pengayaan
- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan peneliti dan teman sejawat dalam KBM 2x 35 menit pada pertemuan pertama siklus II ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9: Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Persiapan		
	1. Membuat RPP	✓	
	2. Bahan pelajaran yang digunakan sesuai dengan alat peraga yang digunakan	✓	
	3. Menyiapkan tugas yang akan dikerjakan siswa	✓	
	4. Menyiapkan setting kelas	✓	
	5. Menyiapkan alat peraga dan fasilitas	✓	
II	Pelaksanaan		
	A. Pendahuluan		
	1. Memeriksa kesiapan siswa	✓	
	2. Menyampaikan indikator pembelajaran	✓	
	3. Memotivasi siswa	✓	
	4. Menuliskan judul materi di papan tulis	✓	
	5. Apersepsi	✓	
	6. Pengelolaan kelas	✓	
	B. Kegiatan Inti		
	1. Mengorganisasikan siswa dalam dua kelompok	✓	
	2. Memberi arahan cara kerja kelompok	✓	
	3. Membagikan lembar kerja siswa	✓	
	4. Menjelaskan cara penggunaan alat peraga	✓	
	5. Membimbing siswa dalam melaksanakan tugasnya	✓	
	6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	✓	

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
	7. Menunjukkan wibawa pada siswa	✓	
	8. Menggunakan media dan metode	✓	
	9. Menciptakan suasana kelas aktif , kreatif, efektif dan menyenangkan	✓	
	10. Menjawab setiap pertanyaan siswa	✓	
	11. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓	
	12. Melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang ditentukan	✓	
	C. Kegiatan Akhir		
	1. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	✓	
	2. Memberi penilaian	✓	
	3. Memberi pengayaan berupa pesan dan saran	✓	
	4. Menyampaikan hasil penilaian	✓	
	5. Menutup pelajaran	✓	
III	Pengelolaan waktu	✓	
IV	Pengelolaan Kelas	✓	
		30	

Berdasarkan observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100 = \frac{30}{30} \times 100 \% = 100 \%$$

Dilihat dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru berjalan baik sesuai dengan apa yang direncanakan.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca secara berkelompok dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10. Observasi Kegiatan Kelompok Siswa Pertemuan Pertama Siklus II

No	Aspek Pengamatan	Kel. 1	Kel. 2
I	Pendahuluan		
	1. Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran 2. Tanggapan siswa ketika disampaikan motivasi	4 4	5 5
II	Kegiatan Inti		
	1. Perhatian siswa ketika guru menyajikan materi	4	5
	2. Membentuk kelompok sesuai dengan petunjuk guru	5	5
	3. Keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran	5	5
	4. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran membaca	5	5
	5. Menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru	4	5
	6. Kecepatan membaca siswa dalam per menit.	5	5
	7. Ketepatan membaca siswa	4	5
	8. Keseriusan siswa dalam menyimak isi bacaan	4	4
9. Menulis hasil pembelajaran di lembar kertas yang telah disediakan	4	5	
III	Penutup		
	Memberi kesimpulan materi yang telah dipelajari	4	4
	Jumlah	52	58
	Skor rata-rata	4,33	4,83

Keterangan:

Skor

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang

1 = kurang sekali

0 = tidak melaksanakan

Skor rata-rata

4,0 – 5,0 = sangat baik

3,0 - < 4,0 = baik

2,0 – <3,0 = cukup

1,0 – < 2,0 = kurang

0,0 – < 1,0 = kurang sekali

Berdasarkan data tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa kedua kelompok dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Kedua kelompok telah dapat memperoleh skor dengan kategori sangat baik.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat di lihat pada kedua tabel berikut ini:

Tabel 4.11. Observasi Lembar Penilaian Pertemuan Pertama Siklus II

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DINILAI DAN BOBOT NILAI																Jlh skor	Nilai Akhir		
		Keseriusan Belajar				Kecepatan Membaca				Tanda Baca				Menyimak Bacaan							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Abd. Sani			✓					✓				✓				✓	15	3,8		
2	Haris				✓				✓				✓				✓	16	4		
3	Hendra				✓				✓				✓				✓	16	4		
4	Iwan				✓			✓					✓				✓	13	3,3		
5	Misbah				✓				✓				✓				✓	16	4		
6	Noor Baiti				✓			✓					✓				✓	13	3,3		
7	Hikmah				✓			✓					✓				✓	13	3,3		
8	Anisa				✓				✓				✓				✓	16	4		
9	Syintia				✓				✓				✓				✓	16	4		
10	Syafi'i			✓				✓					✓				✓	12	3		
				2	8			4	6				4	6				4	6		
				100%				100%					100%					100%			

Keterangan:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Berdasarkan data observasi di atas dapat dinyatakan bahwa keseluruhan siswa atau 100% telah memperlihatkan keseriusan mereka di dalam belajar, dan telah mampu membaca dengan cepat, dan 100% siswa telah mampu membaca cepat dengan menggunakan tanda baca yang benar, serta hampir seluruh siswa juga telah mampu menyimak bacaan dengan baik, meskipun ada sekitar

40% dari mereka yang masih memperoleh skor 3 tetapi hal telah menunjukkan hasil yang baik.

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan keseriusan belajar, mengenal tanda baca, dan kemampuan menyimak bacaan, sudah dapat dapat dikatakan berhasil karena telah memenuhi persentase yang disyaratkan, kecuali kemampuan anak membaca cepat yang belum dapat memenuhi ketentuan yang disyaratkan yaitu 75%.

Tabel 4.12. Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase
1	10	-	-	-
2	9	5	45	50
3	8	1	8	10
4	7	3	21	30
5	6	1	6	10
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
	Jumlah	10	80	100%
	Rata-rata		8,00	
	Tuntas	9		90%
	Tidak Tuntas	1		10%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar tes membaca siswa adalah 8,00. Hal ini berarti ketuntasan belajar membaca dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* telah berhasil, namun untuk lebih memantapkan dilanjutkan pada pertemuan kedua, karena

masih terdapat 1 orang siswa yang belum mampu memenuhi nilai standar ketuntasan minimal.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan.

Pada pertemuan pertama peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan yaitu :

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia, dengan kompetensi dasar. Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (20-25 kalimat) yang dibaca secara nyaring.
- Membuat lembar observasi pengamatan.
- Membuat lembar Kerja Siswa (LKS)
- Membuat alat evaluasi/ Alat peraga berupa kartu berpasangan
- Menyiapkan jam untuk batas waktu membaca

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru mengucapkan salam
- Guru mencatat kehadiran siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran membaca
- Guru mengadakan appersepsi
- Guru menyampaikan materi

b) Kegiatan Inti (45 menit)

- Guru membagi siswa dalam dua kelompok, sesuai dengan keahliannya
- Guru menyampaikan alat peraga yang digunakan
- Guru mendemonstrasikan cara penggunaan alat peraga kartu kalimat
- Kedua kelompok disuruh maju ke depan kelas
- Guru memberikan kartu secara acak pada siswa
- Siswa disuruh mencari pasangan kartu yang cocok dengan yang dimilikinya
- Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang ditentukan diberi poin
- Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya
- Guru mengamati kegiatan anak dan mencatatnya

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- Guru membuat kesimpulan
- Guru memberikan penilaian/penghargaan pada siswa dengan memberi hadiah
- Guru memberikan pengayaan
- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan peneliti dan teman sejawat dalam KBM 2x 35 menit pada pertemuan pertama siklus I ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13: Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Persiapan		
	1. Membuat RPP	✓	
	2. Bahan pelajaran yang digunakan sesuai dengan alat peraga yang digunakan	✓	
	3. Menyiapkan tugas yang akan dikerjakan siswa	✓	
	4. Menyiapkan setting kelas	✓	
	5. Menyiapkan alat peraga dan fasilitas	✓	
II	Pelaksanaan		
	A. Pendahuluan		
	1. Memeriksa kesiapan siswa	✓	
	2. Menyampaikan indikator pembelajaran	✓	
	3. Memotivasi siswa	✓	
	4. Menuliskan judul materi di papan tulis	✓	
	5. Apersepsi	✓	
	6. Pengelolaan kelas	✓	
	B. Kegiatan Inti		
	1. Mengorganisasikan siswa dalam dua kelompok	✓	
	2. Memberi arahan cara kerja kelompok	✓	
	3. Membagikan lembar kerja siswa	✓	
	4. Menjelaskan cara penggunaan alat peraga	✓	
	5. Membimbing siswa dalam melaksanakan tugasnya	✓	
	6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	✓	
	7. Menunjukkan wibawa pada siswa	✓	
	8. Menggunakan media dan metode	✓	
	9. Menciptakan suasana kelas aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan	✓	
10. Menjawab setiap pertanyaan siswa	✓		
11. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓		
12. Melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang	✓		

No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
	ditentukan		
	C. Kegiatan Akhir		
	1. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	✓	
	2. Memberi penilaian	✓	
	3. Memberi pengayaan berupa pesan dan saran	✓	
	4. Menyampaikan hasil penilaian	✓	
	5. Menutup pelajaran	✓	
III	Pengelolaan waktu	✓	
IV	Pengelolaan Kelas	✓	
		30	

Berdasarkan observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100 = \frac{30}{30} \times 100 \% = 100 \%$$

Dari persentase ternyata proses pembelajaran dapat dilakukan lebih baik dari siklus pertama dan sesuai dengan rencana yang telah diinginkan. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan lancar dan baik.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca secara berkelompok dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14. Observasi Kegiatan Kelompok Siswa Pertemuan Kedua Siklus II

No	Aspek Pengamatan	Kel. 1	Kel. 2
I	Pendahuluan		
	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	5	5
	Tanggapan siswa ketika disampaikan motivasi	5	5

No	Aspek Pengamatan	Kel. 1	Kel. 2
II	Kegiatan Inti		
	Perhatian siswa ketika guru menyajikan materi	5	5
	Membentuk kelompok sesuai dengan petunjuk guru	5	5
	Keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran	5	5
	Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran membaca	5	5
	Menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada guru	5	5
	Kecepatan membaca siswa dalam per menit	5	5
	Ketepatan membaca siswa	4	5
	Keseriusan siswa dalam menyimak isi bacaan	5	5
	Menulis hasil pembelajaran di lembar kertas yang telah disediakan	5	5
III	Penutup		
	Memberi kesimpulan materi yang telah dipelajari	5	5
	Jumlah	59	60
	Skor	4,92	5

Keterangan:

Skor

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang

1 = kurang sekali

0 = tidak melaksanakan

Skor rata-rata

4,0 – 5,0 = sangat baik

3,0 - < 4,0 = baik

2,0 – <3,0 = cukup

1,0 – < 2,0 = kurang

0,0 – < 1,0 = kurang sekali

Berdasarkan data tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa kedua kelompok telah tuntas dalam menyelesaikan tugasnya karena rata-rata nilai yang diperoleh masing-masing kelompok baik.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat di lihat pada kedua tabel berikut ini.

Tabel 4.15. Observasi Lembar Penilaian Pertemuan Kedua Siklus II

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DINILAI DAN BOBOT NILAI																Jlh skor	Nilai Akhir
		Keseriusan Belajar				Kecepatan Membaca				Tanda Baca				Menyimak Bacaan					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Abd. Sani				✓				✓				✓				✓	16	4
2	Haris				✓				✓				✓				✓	16	4
3	Hendra				✓				✓				✓				✓	16	4
4	Iwan				✓				✓				✓				✓	15	3,8
5	Misbah				✓				✓				✓				✓	16	4
6	Noor Baiti				✓				✓				✓				✓	14	3,5
7	Hikmah				✓				✓				✓				✓	14	3,5
8	Anisa				✓				✓				✓				✓	16	4
9	Syintia				✓				✓				✓				✓	16	4
10	Syafi'i				✓				✓				✓				✓	13	3,3
					10				1 9				3 7				4 6		
					100%				100%				100%				100%		

Keterangan:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Berdasarkan data observasi di atas dapat dinyatakan bahwa keseluruhan siswa atau 100% telah memperlihatkan keseriusan mereka di dalam belajar, dan telah mampu membaca dengan cepat, dan 100% siswa telah mampu membaca cepat dengan menggunakan tanda baca yang benar, serta hampir seluruh siswa juga telah mampu menyimak bacaan dengan baik, meskipun ada dari mereka yang masih memperoleh skor 3 tetapi hal telah menunjukkan hasil yang baik.

Tabel 4.16. Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase
1	10	-	-	-
2	9	6	54	60
3	8	1	8	10
4	7	2	14	20
5	6	1	6	10
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
	Jumlah	10	82	100%
	Rata-rata		8,20	
	Tuntas	9		90%
	Tidak Tuntas	1		10%

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 9 diperoleh siswa sebanyak 6 orang (60 %), nilai 8 : 1 orang (10 %), nilai 7 : 2 orang (20 %), nilai 6 : 1 orang (10 %),. Rata-rata nilai secara keseluruhan siswa adalah 8,20. Hal ini berarti ketuntasan membaca pada siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* telah berhasil mencapai ketuntasan standar yang telah ditetapkan yaitu 7,00. Namun 1 orang atau 10% dari 10 orang siswa masih ada yang belum mampu mencapai nilai ketuntasan minimal yang ditetapkan, ini memang dikarenakan kemampuan dari siswa yang bersangkutan yang sangat rendah dan membutuhkan bimbingan yang lebih intensif

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format observasi kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa serta nilai hasil tes membaca pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dinyatakan bisa membantu untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.
- 2) Aktivitas dan kreativitas siswa dalam membaca semakin meningkat sehingga hasil yang dicapai cukup memuaskan, hal ini dapat dilihat:
 - a) Hasil tes membaca siswa pada pertemuan pertama dengan rata-rata nilai 8,00 dan pada pertemuan kedua rata-rata nilai 8,20.
 - b) Berdasarkan hasil nilai rata-rata pertemuan pertama dan kedua, maka kegiatan pembelajaran membaca dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dinyatakan berhasil, karena berada diatas ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Bahasa Indonesia yaitu rata-rata nilai 7,00.

3. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang telah disusun dan diberikan kepada siswa, maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap model pembelajaran kooperatif *Make A Match* pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17. Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Pembelajaran kelompok dapat menumbuhkan sikap saya untuk saling tolong menolong	3	30	7	70				
2	Melalui kelompok yang dibuat secara berpasangan	4	40	6	60				

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
	menumbuhkan sikap percaya diri pada saya								
3	Dengan belajar membaca sambil mencari pasangan, membuat suasana kelas menjadi tidak tegang (menyenangkan)	7	70	3	30				
4.	Dengan belajar membaca dengan mencari pasangan menumbuhkan minat baca saya semakin tinggi	5	50	5	50				
5	Dengan membaca mencari pasangan membuat kreativitas dan aktivitas saya semakin maju	4	40	6	60				
6	Membaca berkelompok dengan mencari pasangan dapat memacu saya untuk lebih giat / rajin membaca	5	50	5	50				
7	Membaca berkelompok dengan cara mencari pasangan yang cocok membuat saya lebih cepat membaca dan mudah memahami isi teks bacaan	6	60	4	40				
8	Membaca berkelompok dengan cara mencari pasangan, guru hanya sebagai pembimbing dan menjelaskan cara kerja kelompok	7	70	3	30				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari angket jawaban siswa kelas III MI Al-Badariyah menyatakan bahwa mereka sangat senang dengan pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Hal ini dapat dilihat dari jawaban mereka sebagai berikut:

- a. Dapat menumbuhkan sikap saling tolong menolong. Yang sangat setuju 3 orang (30 %) dan yang setuju 7 orang (70 %).
- b. Dapat menumbuhkan sikap percaya diri. Yang sangat setuju 4 orang (40 %) dan yang setuju 6 orang (60 %).
- c. Pembelajaran di kelas menjadi sangat menyenangkan. Yang sangat setuju 7 orang (70 %) dan yang setuju 3 orang (30 %).
- d. Dapat menumbuhkan motivasi minat baca yang tinggi pada anak. Yang sangat setuju 5 orang (50 %) dan yang setuju 5 orang (50 %).
- e. Kreativitas dan aktivitas menjadi lebih tinggi. Yang sangat setuju 4 orang (40 %) dan yang setuju 6 orang (60 %).
- f. Dapat memacu semangat siswa. Yang sangat setuju 5 orang (50 %) dan yang setuju 5 orang (50 %).
- g. Dapat memudahkan anak untuk memahami isi teks bacaan. Yang sangat setuju 6 orang (60 %) dan yang setuju 4 orang (40 %).
- h. Anak lebih aktif sedang guru lebih pasif (sebagai pembimbing). Yang sangat setuju 7 orang (70 %) dan yang setuju 3 orang (30 %).

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4x (4 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran observasi aktivitas siswa dalam KBM, penelitian formatif dan kuesioner tentang sikap, bakat dan minat siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dapat terlihat dari:

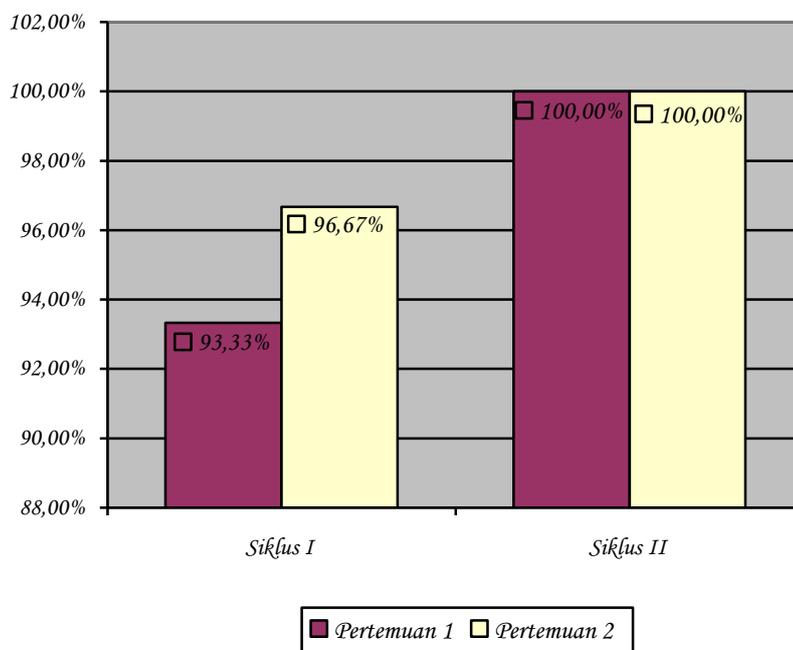
1. Kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* di kelas III MI Al-Badariyah Tatah Layap berlangsung dengan baik sebagaimana yang telah direncanakan. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti pada siklus I dan II pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.18. Perbandingan Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran

o	Pertemuan Ke-	Siklus I	Siklus II
	1	93,33 %	100 %
	2	96,67 %	100 %
	Rata-rata	95,00 %	100 %

Untuk lebih jelasnya perbandingan peningkatan kegiatan pembelajaran pada siklus I dan II bisa dilihat grafik di bawah ini:

Grafik 4.1. Kegiatan Belajar Mengajar Siklus I dan II



- Hasil pembelajaran kelompok pada siklus II lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi kegiatan kelompok yang siswa lakukan pada tabel berikut.

Tabel 4.19. Perbandingan Hasil Observasi Kegiatan Kelompok Siswa

No	Pertemuan Ke-	Siklus I				Siklus II			
		Kelompok 1		Kelompok 2		Kelompok 1		Kelompok 2	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	1	3,20	63,33	3,30	66,67	4,33	86,67	4,83	96,67
2	2	3,80	78,33	4,25	85,00	4,92	98,33	5,00	100

- Tidakn kelas dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* untuk meningkatkan kemampuan membaca lebih cepat pada siswa kelas III MI Al-Badariyah Tawah Layap, dinyatakan berhasil dapat

mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil tes pertemuan pertama dan kedua siklus I dan pada siklus II pada table berikut.

Tabel 4.20. Perbandingan Hasil Pembelajaran pada Siklus I dan II

No	Siklus	Pertemuan I	Pertemuan II	Peningkatan
1	I	6,00	6,60	0,60
2	II	8,00	8,20	0,20

Berdasarkan hasil refleksi tindakan yang dilakukan dalam penelitian, maka nilai hasil belajar membaca siswa cenderung meningkat hingga mencapai ketuntasan belajar. Ini berarti penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat membantu siswa kelas III MI Al-Badariyah Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar dalam membaca teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.